

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

#### B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada perusahaan manufaktur periode 2012-2016.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Data diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak *de-listing* selama periode tahun 2012-2016.
2. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
3. Perusahaan yang mengalami laba bersih selama periode tahun 2012-2016 berturut turut.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk Rupiah.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan pada periode tahun 2012-2016 di website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) dalam (Hermuningsih 2013). Pada penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) yaitu dengan membagi harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Pengukuran PBV ini mengacu pada penelitian Wulandari (2013).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

##### 2. Variabel Independen

###### a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana saham pada suatu perusahaan dimiliki oleh institusi atau lembaga tertentu. Institusi atau lembaga tersebut seperti institusi pemerintah, institusi swasta, asuransi, pegadaian, bank dan institusi atau lembaga lainnya (Sholekah dan Venusita, 2014). Pada penelitian ini kepemilikan institusional dihitung dengan rasio (INST) yaitu dengan membagi jumlah saham yang

dimiliki oleh institusi dengan jumlah saham yang beredar. Pengukuran INST ini mengacu pada penelitian Sholekah dan Venusita (2014).

$$\text{INST} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

b. Leverage

Leverage merupakan ukuran untuk melihat seberapa besar penggunaan hutang untuk membiayai perusahaan. Pada penelitian ini leverage dihitung dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan utang dengan ekuitas dalam perusahaan. Pengukuran DER ini mengacu pada penelitian Sholekah dan Venusita (2014).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada penelitian ini likuiditas dihitung dengan rasio *Current Ratio* (CR) yang merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan cash. Pengukuran CR ini mengacu pada penelitian Wulandari (2013).

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas disimbolkan dengan ROE yang merupakan proksi dari profitabilitas. *Return On Equity* (ROE)

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu Samosir (2017). Pengukuran ROE ini mengacu pada penelitian Samosir (2017).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau skala dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan rasio SIZE yaitu nilai logaritma dari total aktiva. Pengukuran SIZE ini mengacu pada penelitian Sari (2012).

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

F. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi data. Statistik deskriptif meliputi *mean*, median, standar deviasi serta nilai minimal dan maksimal.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan.

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau hampir mendekati normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *kolmogorov-smirnov* yaitu jika nilai *kolmogorov-smirnov* dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal, sedangkan jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi normal (Ghozali, 2011).

Jika data mengalami tidak normalan maka dapat di obati dengan cara :

- a) Mengubah variabel dependen menjadi logaritma natural (Ln) kemudian melakukan regresi dengan variabel dependen yang telah diubah menjadi Ln .
- b) Jika data masih mengalami tidak normalan maka kemudian mengubah semua variabel independen menjadi logaritma natural (Ln) kemudian melakukan regresi dengan variabel independen yang telah diubah menjadi Ln tersebut.
- c) Jika data masih mengalami tidak normalan juga, maka langkah selanjutnya adalah dengan mengubah semua variabel baik dependen dan independen menjadi logaritma natural (Ln)

kemudian melakukan regresi dengan variabel dependen dan independen yang telah diubah menjadi Ln.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independent (Ghozali, 2011). Model yang baik adalah tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah nilai 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regrasi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *scatterplot*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika terjadi pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika tidak terjadi pola dan titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson test* Ghazali, (2011). dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_L$  atau lebih besar dari  $(4-d_L)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika  $d$  terletak antara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ , maka hipotesis nol diterima , yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika  $d$  terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, leverage, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penggunaan metode analisis regresi berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas (independen). Regresi merupakan alat analisis untuk meneliti variabel yang berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda menjelaskan bentuk

pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) di mana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (Ghozali, 2011). Teknik olah data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Stastical Package for Sosial Sciences*) versi 15 untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan statistik penelitian.

Model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot INST + \beta_2 \cdot DER + \beta_3 \cdot CR + \beta_4 \cdot ROE + \beta_5 \cdot SIZE$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$  = Koefisien Regresi

INST = Kepemilikan Institusional

DER = Leverage

CR = Likuiditas

ROE = Profitabilitas

SIZE = Ukuran Perusahaan

#### b. Uji t

Menurut Ghazali (2011) uji t dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (terikat) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :



1) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

- a) Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya saling berhubungan antara dua variabel atau lebih.
- b) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

1) Jika  $\text{sign } \alpha < 0,05$  artinya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika  $\text{sign } \alpha > 0,05$  artinya tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menurut Ghozali (2011) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).